ANALISIS SELISIH BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh:

POPPY ANGGRAINI DEWANTIKA

NPM : 12.1.02.01.0072

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

POPPY ANGGRAINI DEWANTIKA

NPM: 12.1.02.01.0072

Judul:

ANALISIS SELISIH BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M.	Drs. Ec. Sugeng, M.M, M.Ak
NIDN. 0717066601	NIDN. 0713026101

ii

Skripsi oleh:

Poppy Anggraini Dewantika

NPM: 12.1.02.01.0072

Judul:

ANALISIS SELISIH BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1	Ketua	:	Dr. Subagyo, M.M.
2	Penguji I	:	Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
3	Penguji II	:	Drs. Ec. Sugeng, M.M., M. Ak.

Mengetahui,

Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M,

NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS SELISIH BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN KECAP MURNI JAYA KOTA KEDIRI

Poppy Anggraini Dewantika
12.1.02.01.0072
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Poppydewantika27@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Dr. Ec. Sugeng, M.M.,M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Poppy Anggraini Dewantika: Analisis Selisih Biaya Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kota Kediri,
Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pentingnya masalah pengendalian biaya produksi sehingga perlu dianalisis sampai sejauh mana peranan pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan efektifitas dan efisien produksi.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi yang terjadi antara biaya produksi yang sesungguhnya dengan biaya produksi yang dianggarkandan untuk mengetahui besarnya penyimpangan atau selisih biaya produksi yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pndekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan anggaran dan realisasi biaya produksi dan dianalisis menggunakan analisis selisih.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Dalam melakukan kegiatan produksi perusahaan kecap murni jaya sudah membuat standar biaya produksi dan menyusun anggaran biaya produksi akan tetapi anggaran yang dibuat hanya untuk menjadi patokan dalam pengeluaran biaya tanpa ditindak lanjuti apabila terjadi penyimpangan antara realisasi produksi dengan anggaran tersebut dan siapa yang harus bertanggung jawab atas adanya selisih yang terjadi. (2) Dengan manajemen yang masih bersistem sederhana dan kekeluargaan perusahaan belum pernah melekukan analisis selisih dan menganggap kerugian atau keuntungan yang terjadi adalah kewajaran dalam dunia usaha. Akan tetapi setelah dilakukan analisis selisih biaya produksi ternyata pada tahun 2015 terjadi selisih biaya yang tidak menguntungkan karena kurangnya efisiensi dan efektifitas kinerja manajemen dalam hal pengeluaran biaya produksi.

Saran untuk perusahaan yaitu dalam menentukan standar dan anggaran biaya produksi seharusnya perusahaan lebih cermat dan berhati-hati dengan mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi misalnya mempelajari anggaran biaya tahun-tahun sebelumnya disesuaikan dengan perhitungan kemungkinan biaya yang terjadi mengingat kondisi perekonomian saat ini yang tidak stabil dan menyebabkan harga-harga cepat berfluktuasi sehingga sulit diramalkan.

Kata kunci: selisih biaya, pengendalian biaya, biaya produksi

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Perusahaan Kecap Murni Jaya Kediri merupakan perusahaan industri yang bergerak di bidang produksi kecap. Dalam pelaksanaan aktivitas produksinya perusahaan menyusun rencana-rencana anggaran biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi perusahaan. Rencana anggaran biaya tersebut disusun dalam anggaran biaya produksi perusahaan. Namun kenyataannya, terdapat penyimpangan – penyimpangan yang merugikan ataupun yang menguntungkan antara anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi.

Melihat dari pentingnya masalah pengendalian biaya produksi maka perlu ditelaah dan dianalisis sampai sejauh mana peranan pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan efektifitas dan efisien produksi, maka penulis mengambil judul **"Analisis Selisih Biaya Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Kecap Murni Jaya Kota Kediri".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Perusahaan belum mengetahui manfaat dari analisis selisih biaya produksi.
2. Perusahaan belum dapat menghitung dan menganalisis selisih yang terjadi antara biaya produksi yang dianggarkan dengan biaya produksi sesungguhnya.
3. Sistem manajemen yang masih sederhana membuat perusahaan tidak berusaha mencari penyebab terjadinya selisih dan siapa yang bertanggung jawab atas terjadinya selisih tersebut

C. Batasan Masalah

Agar bahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti memberi batasan masalah yang diteliti yakni:

1. Melakukan pengendalian produksi dengan memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.
2. Melakukan pengendalian biaya produksi agar mencapai laba yang diharapkan.

D. Rumusan Masalah

1. Berapa besarnya penyimpangan atau selisih antara biaya produksi yang dianggarkan dengan realisasi biaya produksi pada perusahaan kecap murni jaya ?
2. Bagaimana pengendalian biaya produksi pada perusahaan kecap murni jaya kediri tahun 2015 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis besarnya penyimpangan atau selisih antara biaya produksi yang dianggarakan dengan realisasi biaya produksi.
2. Untuk menganalisis pengendalian biaya produksi pada perusahaan kecap murni jaya kediri.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan dan tujuan penelitian maka variabel penelitian dalam penelitian ini adalah biaya standar, produksi,dan analisis selisih.

B. Definisi Operasional

1. Selisih biaya

   Selisih biaya merupakan suatu pendekatan terhadap pengendalain biaya produksi.

2. Pengendalian Biaya

   Pengenadilan biaya adalah usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja yang sebenarnya dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya serta tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang berarti.

3. Biaya Produksi

   Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual yang meliputu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

C. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data anggaran dan realisasi biaya produksi.

2. Teknik Penelitian

   Teknik penelitian yang digunakan adalah metode

deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis berdasarkan pengumpulan data primer dan data sekunder.

D. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian
   Kegiatan penelitian ini dilakukan di perusahaan Kecap Murni Jaya. Lokasi perusahaan berada di Jl. Mauni Gg. Industri No. 35 Kecamatan Pesantren, Kediri, Jawa Timur.
2. Waktu Penelitian
   Waktu penelitian dimulai pada pertengahan bulan Oktober 2015 sampai Mei 2016.

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian
   Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Perusahaan Murni Jaya Kediri.
2. Objek Penelitian
   Pada penelitian ini objek yang diambil adalah laporan anggaran dan realisasi biaya produksi.

F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data
   Data sekunder dari penelitian ini adalah data anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi.
2. Teknik Pengumpulan Data
   Dalam melakukan observasi digunakan penelitian secara langsung terhadap data yang meliputi standar dan realisasi produksi yang terjadi di pabrik.

G. Teknik Analisis Data

1. Selisih biaya bahan baku
   a. Selisih harga bahan baku
   b. Selisih kuantitas bahan baku
2. Selisih biaya tenaga kerja
   a. Selisih tarif upah langsung
   b. Selisih efisiensi upah langsung

3. Selisih biaya overhead pabrik

a. Selisih anggaran

b. Selisih kapasitas

c. Selisih efisiensi

III. HASIL PENELITIAN

A. Biaya bahan baku

1. Selisih harga bahan baku
   Kedelai SHBB =
   –
   =
   = 466.206.000
   Gula kelapa SHBB=
   –
   =
   = 349.654.500
   Gula tebu SHBB =
   –
   =
   = 145.689.375
   Terdapat selisih yang merugikan pada gula kelapa dan gula tebu dikarenakan harga sesungguhnya lebih tinggi dari harga standar.
2. Selisih kuantitas bahan baku
   Kedelai SKBB
   = –
   =
   = 1.824.000
   Gula Kelapam SKBB
   = –
   =
   = 1.795.500
   Gula Tebu SKBB
   = –
   =
   = 353.625

B. Biaya tenaga kerja langsung

JKs = 116.551,5 jam
JKst : 0,06 x 1.943.000=116.580 jam
JKL Kap. Normal : 7 jam x 312 hari x 50 TKL = 117.600jam
JKL dianggarkan : 0,06 x 1.943.000= 116.580jam

1. Selisih tarif upah langsung
   STU= –
   =
   = 0
   Tidak terdapar selisih pada tarif upah langsung karena perusahaan sudah berpegang teguh pada kesepakatan kerja.
2. Selisih efisien upah langsung
   SEUL = –
   =
   = 151.050

C. Biaya overhead pabrik

1. Selisih anggaran
   SA= BOPS –
   =2.276.670.987,05–
   =2.276.670.987,05–
   =2.276.670.987,05– 2.272.430.218,14
   = 4.240.768,91
2. Selisih kapasitas
   SK= –

=

= 511.642,15

3. Selisih efisiensi
   SE =
   =

   = 555.543,09
   Terdapat selisih yang merugikan pada selisih anggaran dikarenakan perusahaan menentukan tarif BOP berdasarkan volume produksi bukan jam kerjanya.

IV. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisiS menunjukkan bahwa terdapat selisih yang tidak menguntungkan pada biaya bahan baku sebesar , 25.164.750,00 karena harga gula dan harga tebu lebih tinggi dari harga yang dianggarkan. Pada biaya tenaga kerja langsung terdapat selisih yang menguntungkan sebesar Rp. 151.050,00 disebabkan oleh jam kerja standar lebih besar dari pada jam kerja sesungguhnya. Pada tahun 2015 terdapat selisih BOP yang tidak menguntungkan yaitu sebesar Rp.3.173.383,67. Hal ini disebabkan oleh biaya overhead pabrik sesungguhnya lebih besar dari yang dianggarkan.
2. Pengendalian yang dapat dilakukan untuk selisih harga bahan baku yaitu dengan memperhatikan fluktuasi harga bahan baku dalam menetapkan standarr harga. Dan untuk biaya tenaga kerja langsung perusahaan sudah berpegang teguh pada kesepakatan kerja bersama khususnya pada upah kerja. Sedangkan pada biaya overhaed pabrik perusahaan harus menentukan tarif biaya overhead pabrik berdasarkan jam kerja yang telah digunakan.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

   Pada perusahaan ini terdapat selisih yang menguntungkan pada biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan selisih yang merugikan yaitu pada biaya bahan baku. Hal ini disebabkan

oleh harga bahan baku yang lebih tinggi dari sebelumnya perusahaan sehingga perusahaan mengalami kerugian.

2. Implikasi praktis

   Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk dapat mengetahui selisih biaya yang meenguntungkan atau merugikan.

C. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas maka peniliti menyarakan:

1. Dalam menentukan standar dan anggaran biaya produksi seharusnya perusahaan lebih cermat dan berhati-hati dengan mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi misalnya mempelajari anggaran biaya tahun-tahun sebelumnya disesuaikan dengan perhitungan kemungkinan biaya yang terjadi mengingat kondisi perekonomian saat ini yang tidak stabil dan menyebabkan harga-harga cepat berfluktuasi sehingga sulit diramalkan.
2. Dalam pelaksanaan proses produksi hendaknya perusahaan melakukan pengawasan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan yang berarti juga meningkatkan keuntungan perusahaan
3. Sebaiknya perusahaan menentukan tarif biaya overhead pabrik berdasarkan jam kerja yang digunakan agar bisa ditentukan efisiensi penggunaan biaya overhead pabrik dan efisiensi penggunaan jam kerja oleh karyawan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Carter, W,K. 2009. *Akuntansi Biaya*, Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.

Iriyadi. 2005. *Analisis Selisih Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi*.

http://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/jir/article/viewFile/168/162. Diakses 08 Oktober 2015. Vol 5 No. 1, April 2005 : 7-13

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*,Edisi Sepuluh. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen – YKPN.

Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*, Edisi Sepuluh. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen – YKPN.

Nasa Lim Ade.2012. *Penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi studi kasus pada CV Sejahtera Bandung*.http://repository.maranatha.edu/1318/1/Penerapan%20Biaya%20Standar%20Terhadap%20Pengendalian%20Biaya%20Produksi.pdf Diakses 08 Oktober 2015. Vol 3 No. 7 Tahun 2012

Pratama, P. Bayu., Zukhri Anjuma, Indrayani Luh. 2014. *Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pngendalian Biaya Produksi pada UD Wikrama Nutrisindo Desa Padang Sambian Kaja, Denpasar Bali*.Jurnal EMBA http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/2934 Diakses 08 Oktober 2015. Vol.4 No. 1 Tahun 2014.

Suadi Arief. 2014. *Akuntansi Biaya*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (*Mixed Methods*). Bandung: Alvabeta.

Usry Carter. 2009. *Akuntansi Biaya 2* Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat

Yuningsih, M,K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Malang: Universitas Muhammaddiyah Malang.

Wehantouw, F.V. Feybie., Morasa Jenny, Tirayoh Victorina. 2014. *Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Royal Coconut Kawangkoan*.Jurnal EMBA. http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5892 Diakses 08 Oktober 2015. Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 1118-1128.